

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Organisasi sektor publik memiliki karakteristik dan sifat yang unik dan berbeda dengan organisasi komersial. Ciri dari organisasi ini adalah memberikan pelayanan kesejahteraan masyarakat, bukan yang bertujuan *profit oriented*. Organisasi bisnis maupun non-laba tentunya sangat membutuhkan suatu fungsi yang bisa membantu seorang manajemen ataupun pengelola yayasan di dalam pengambilan suatu keputusan. salah satu fungsi diantaranya sangat berkaitan dengan keputusan manajemen ialah dengan fungsi akuntansi yang bertanggungjawab mengontrol serta melaporkan kinerja keuangan suatu organisasi dalam bentuk laporan keuangan.

Akuntansi merupakan suatu proses menjelaskan, menerangkan serta mempertanggungjawabkan segala informasi ekonomi guna menguatkan penilaian serta keputusan yang akurat bagi memerlukan informasi tersebut. Proses akuntansi merupakan langkah yang dilakukan untuk menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan serta meringkas informasi yang disuguhkan dalam bentuk laporan keuangan. Proses ini mempunyai dua tahapan, tahapan yang pertama pencatatan (membuat bukti transaksi lalu penjurnalan kemudian posting buku besar) dan yang tahap kedua pengikhtisaran (neraca saldo, laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo penutup selanjutnya yang terakhir yaitu jurnal pembalik).

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari adanya proses akuntansi serta sebagai alat untuk pengambilan keputusan bagi pengguna tersebut. Laporan keuangan yang dijadikan pedoman bagi organisasi nonlaba yang telah diresmikan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) menyatakan bahwa ISAK 35, terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan yang bertujuan memberikan informasi yang nyata guna terpenuhinya kebutuhan dari donatur atau penyumbang, anggota organisasi, kreditur, serta pihak yang memberikan sumber daya.

Begitu pentingnya laporan keuangan untuk organisasi nonlaba (termasuk juga yayasan panti asuhan) hal ini dikarenakan hasil dari adanya proses akuntansi, maka setiap organisasi nonlaba disarankan melakukan proses akuntansi yang bisa menghasilkan *output* berupa laporan keuangan yang sesuai standar yayasan panti asuhan yakni badan hukum yang dipisahkan dan dikhususkan untuk menggapai tujuan

tertentu (di bidang sosial, keagamaan serta kemanusiaan, yang tidak memiliki anggota).

Buku ini merupakan pengantar dalam mengetahui bagaimana proses penyusunan laporan keuangan yang ada pada suatu yayasan, seperti yayasan panti asuhan.

Dalam menyusun buku ini, penulis menggunakan metode berupa Library Research yang mana menggunakan literatur (kepuustakaan), baik berupa catatan, buku, ataupun laporan hasil penelitian serta sumber lain yang relevan serta memiliki hubungan dengan permasalahan yang diselesaikan. Kajian pustaka yang telah ditelaah dilakukan untuk pemecahan permasalahan dengan bertumpu pada penelaahan kritis serta mendalam terhadap bahan dan hasil penelitian terkait dengan topik yang dikaji.

## **B. Fokus dan Tujuan**

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang dapat ditunjukkan dalam buku ini adalah bagaimana proses penyusunan laporan keuangan yang ada pada organisasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan).

Dalam membuat buku ini ialah untuk mengetahui secara jelas dan lengkap tentang bagaimana proses penyusunan laporan keuangan pada organisasi nonlaba, Menjelaskan secara jelas siklus akuntansi yang ada pada yayasan panti asuhan, mampu menyusun dan membuat laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, organisasi nonlaba sesuai dengan pernyataan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35)

## **C. Manfaat Dan Sistematika Penulisan**

Dengan mempelajari buku ini diharapkan bisa memberi manfaat antara lain :

### **1. Manfaat teoritis**

Buku ini nantinya diharapkan bisa bermanfaat bagi para pembaca sehingga bisa menambah informasi serta wawasan ilmu pengetahuan terkait akuntansi yayasan panti asuhan berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35).

### **2. Manfaat Praktisi**

Buku ini nantinya diharapkan bisa memberi masukan yang bermanfaat bagi pihak yayasan panti asuhan tentang pentingnya sistem akuntansi guna mengelola laporan keuangan. Selain itu buku ini nantinya diharapkan bisa mengembangkan ilmu pengetahuan, wawasan serta memberi rujukan terkait penyusunan laporan keuangan.

Sistematika penulisan dalam buku ini yaitu akan disajikan dalam 7 bab yang mana bab pertama akan membahas mengenai pengertian akuntansi, bab dua membahas tentang yayasan panti asuhan, bab ketiga membahas organisasi nonlaba, bab kelima dan keenam membahas mengenai siklus akuntansi dan laporan keuangan yang pada organisasi nonlaba dan yayasan panti asuhan.

#### **D. Keterbaruan Penulisan**

Keterbaruan di dalam buku “ Akuntansi Yayasan Panti Asuhan Berdasarkan ISAK 35 ” adalah buku ini lebih menekankan bagaimana siklus akuntansi yang digunakan oleh suatu yayasan, sesuai dengan pernyataan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35).